



# UNES Journal of Sciencetech Research

Volume 3, Issue 2, December 2018

P-ISSN 2528-5556

E-ISSN 2528-6226

Open Access at: <http://Ojs.ekasakti.org>

## ALOKASI WAKTU KERJA WANITA TANI KARET DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN BATANG HARI

### WORKING TIME ALLOCATION OF RUBBER TANK FEMALE IN HELPING INCREASING FAMILY INCOME IN BATANG HARI DISTRICT

Sri Harimurti

Program Studi Agroteknologi, STIP Graha Karya, Muara Bulian

E-mail: [sri.harimurti74@gmail.com](mailto:sri.harimurti74@gmail.com)

#### INFO ARTIKEL

##### Koresponden

Sri Harimurti

[sri.harimurti74@gmail.com](mailto:sri.harimurti74@gmail.com)

##### Kata kunci:

alokasi waktu, wanita tani, dan pendapatan

##### Website:

<http://Ojs.ekasakti.org>

hal: 214 - 220

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui alokasi waktu yang digunakan oleh wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga (2) Mengetahui berapa besar pendapatan wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di kabupaten Batang Hari. Penelitian ini berjalan dari tanggal 27 Juli sampai tanggal 10 September 2015 dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian diketahui bahwa (1) Alokasi waktu yang digunakan oleh wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 5 jam 3 menit dalam setiap harinya (2) Besarnya pendapatan wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga sebesar Rp71.190,- per hari.

Copyright © 2020 JSR. All rights reserved.

---

**ARTICLE INFO**

**Correspondent:**

**Sri Harimurti**  
sri.harimurti74@gmail.com

**Key words:**

*allocation of time, women farming, and income*

**Website:**

<http://Ojs.ekasakti.org>

page: 214 – 220

---

**ABSTRACT**

*This study aims to (1) determine the time allocation used by rubber farming women in helping to increase family income (2) Knowing how much rubber farmer women earn in helping to increase family income in Batang Hari district. This research ran from 27 July to 10 September 2015 using the Multiple Linear Regression method. From the results of the study it is known that (1) The time allocation used by rubber farming women in helping to increase family income is 5 hours 3 minutes per day (2) The amount of income of rubber farming women in helping to increase family income is IDR 71,190 per day.*

Copyright © 2020 JSR. All rights reserved.

---

**PENDAHULUAN**

Perkebunan mempunyai peran yang sangat strategis, antara lain sebagai penyerap tenaga kerja, penopang pertumbuhan industri manufaktur dan sebagai sumber devisa negara. Di sisi lain sektor perkebunan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan, pemerataan, dinamika ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit dan karet banyak di jumpai di Kabupaten Batang Hari.

Komoditas karet memiliki peranan yang besar bagi perekonomian masyarakat Kabupaten Batang Hari. Banyak penduduk yang hidup dengan mengandalkan komoditi penghasil getah ini, sebab komoditi ini tak hanya diusahakan oleh perkebunan-perkebunan besar milik negara yang memiliki areal ratusan ribu hektar akan tetapi juga diusahakan oleh swasta dan rakyat.

Luas areal perkebunan karet swadaya murni di Kabupaten Batang Hari pada tahun 2013 mencapai 78.390 ha dengan produksi 54.582 ton yang diusahakan oleh 20.867 KK. Tahun 2009 jumlah petani karet swadaya murni mencapai 22.556 KK dan tahun ini merupakan tahun yang terbanyak, hal ini disebabkan karena pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2008 harga karet melambung sampai mendakati harga Rp 15.000/kg sampai Rp 20.000/kg.

Perkebunan karet yang dikelola dengan baik sudah pasti memerlukan adanya tenaga kerja, hal inilah yang menyebabkan kaum wanita ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Tenaga kerja wanita merupakan gabungan proses dari rumah tangga, alokasi waktu pekerjaan rumah, pekerjaan di luar rumah dan waktu luang untuk pribadi.

Wanita dengan berbagai aktivitas kerja sehari-hari baik yang dilakukan secara terencana maupun tidak pada dasarnya mempunyai nilai ekonomis, terutama bila dikaitkan dengan pendapatan dalam usaha membantu keluarga. Peranan wanita

khususnya dalam keinginan mencari nafkah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, oleh karena itu perlu dukungan masyarakat yang semakin tinggi terhadap perluasan kesempatan berkarya bagi wanita khususnya di pedesaan. Keterlibatan wanita tani karet dalam mencari nafkah dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga, tetapi sekaligus menyebabkan waktu yang dialokasikan untuk kegiatan rumah tangga dan kehidupan sosial di luar rumah semakin berkurang sehingga diperlukan pembagian waktu yang memungkinkan keduanya dapat berjalan tanpa ada yang harus dikorbankan.

Becker (1965) , menyoroti waktu yang tersedia bagi rumah tangga, dimana waktu menurut Becker merupakan suatu sumberdaya yang bersifat langka bagi rumah tangga. Hampir 50 persen waktu yang tersedia digunakan untuk kegiatan rumah tangga dalam bentuk istirahat, memasak, rekreasi, dan lain-lain. Begitu besar bagian waktu rumah tangga yang digunakan untuk kegiatan tersebut, sehingga persoalan alokasi dan efisiensi waktu menjadi penting dalam mempelajari kesejahteraan rumah tangga. Alokasi waktu dan distribusi kerja dalam rumah tangga petani, selain dipengaruhi oleh kesempatan dan permintaan pasar kerja sektoral, juga dipengaruhi oleh faktor ciri rumah tangga. Beberapa faktor ciri rumah tangga yang relatif berpengaruh, menurut Sobari (1996), diantaranya adalah jumlah anggota rumah tangga, jumlah anak balita (perlu asuhan) dan tingkat pendidikan kepala keluarga.

Peran ganda wanita, yaitu wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja yang mencari nafkah, untuk menambah pendapatan keluarga. Maka wanita harus pandai - pandai mengatur waktu untuk semua kegiatan tersebut, artinya antara kegiatan rumah tangga dan kegiatan mencari nafkah dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik dan berimbang pembagian waktunya.

Alokasi waktu kerja didefinisikan sebagai jumlah jam kerja riil yang dialokasikan oleh anggota rumah tangga dalam mencari nafkah dalam satu tahun. Alokasi waktu kerja dikelompokkan menjadi alokasi waktu kerja di luar rumah yaitu memotong atau menyadap karet dan waktu kerja di rumah dalam arti mengerjakan pekerjaan rumah sesuai kodrat wanita.

Mayoritas penduduk Batang Hari bekerja sebagai petani karet, yang mana pekerjaan ini dapat dilakukan oleh kaum pria dan wanita. Pekerjaan petani karet yang rutin dilakukan adalah penyadapan, pekerjaan ini umumnya dikerjakan di pagi hari antara jam 6 pagi sampai jam 9 pagi, pada jam tersebut biasanya kaum wanita sudah menyelesaikan sebagian dari pekerjaan rumah dan pekerjaan rumah yang lain dikerjakan di siang hari atau sore hari. Alokasi waktu kaum wanita untuk bekerja baik di rumah tangga maupun di usaha tani karet sangat dipengaruhi oleh umur, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan, luas lahan, waktu domestik dan pendapatan usaha tani karet yang diusahakannya, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan permasalahan: 1) Alokasi waktu yang digunakan oleh wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, dan 2) Besarnya pendapatan wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di kabupaten Batang Hari.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui alokasi waktu yang digunakan oleh wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga, dan 2) Mengetahui berapa besar pendapatan wanita tani karet dalam membantu meningkatkan pendatan keluarga di kabupaten Batang Hari.

Sehubungan dengan tujuan dari penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pembuat kebijakan dalam merencanakan, membentuk dan mengevaluasi tentang alokasi waktu kerja wanita tani dan kontribusinya terhadap pendapatan usaha tani karet dan sumbangan pemikiran bagi petani karet dalam memecahkan masalah pada alokasi waktu kerja wanita tani dan kontribusinya terhadap pendapatan usaha tani karet di Kabupaten Batang Hari.

#### **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Batang Hari, pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposiv Random Sampling*) dengan pertimbangan bahwa di daerah tersebut terdapat wanita tani yang ikut berperan serta dalam usaha tani karetnya khususnya penyadapan. Selanjutnya dipilih dua kecamatan yang mempunyai wanita tani karet di Kabupaten Batang Hari yaitu Kecamatan Bajubang dan Kecamatan Muara Bulian. Jangka waktu penelitian diperkirakan selama satu setengah bulan, mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 10 September 2015.

Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara matematis, disajikan secara tabulasi, kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan model sebagai berikut :

$$Y = A_0 + A_1X_1 + A_2X_2 + \dots + A_7X_7 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Alokasi Tenaga Kerja (HOK/ha)

$X_1$  = Umur responden (th)

$X_2$  = Tingkat pendidikan reponden

$X_3$  = Jumlah anggota keluarga (Jiwa)

$X_4$  = Jumlah balita (Jiwa)

$X_5$  = Luas lahan (Ha)

$X_6$  = Pendapatan (Rp/bulan)

$X_7$  = Domestik

$A_0$  = Konstanta

$\epsilon$  = Sesatan/error

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran Umum Dan Keadaan Sosial Ekonomi**

Kabupaten Batang Hari terletak di bagian tengah Provinsi Jambi dengan luas wilayah 5.180,35 Ha, yang terdiri dari 112,981 Ha berupa tanah perkebunan karet dengan jumlah petani karet sebanyak 38,820 jiwa. Kabupaten Batang Hari mempunyai 8 (delapan) Kecamatan meliputi 13 (tiga belas) Kelurahan dan 100 (seratus) Desa. Kecamatan Muara Bulian terletak di Pusat Ibu Kota dan mempunyai 13,056 Ha kebun karet dengan jumlah penduduk sebanyak 59,104 jiwa, sementara itu Kecamatan Bajubang mempunyai 22,777 Ha kebun.

##### **Karakteristik Umum Responden**

Karakteristik umum responden di Kecamatan Muara Bulian dan di Kecamatan Bajubang diperoleh berdasarkan survei yang dilakukan terhadap 92 responden wanita tani karet. Alokasi waktu kerja wanita tani dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jumlah balita, luas lahan, pendapatan dan domestik.

### Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier

Hasil yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah hasil regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *software SPSS 18.0 views*. Hasil regresi berganda tersebut, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,042 + 0,31 \text{ Umur (X1)} - 0,23 \text{ Pendidikan (X2)} + 0,269 \text{ Jumlah Anggota Keluarga (X3)} + 0,47 \text{ Jumlah Balita (X4)} + 2,592 \text{ Luas Lahan (X5)} + 0,00000607 \text{ Pendapatan (X6)} + 0,378 \text{ Domestik (X7)}.$$

Hasil regresi tersebut di atas menunjukkan bahwa:

Variabel Umur (X1) mempunyai koefisien sebesar 0,031 dengan taraf signifikansi sebesar 0,419 lebih besar dari 0,05, artinya variabel umur tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel Pendidikan (X2) mempunyai koefisien sebesar -0,023 dengan taraf signifikansi sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05, artinya variabel pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel Jumlah Anggota Keluarga (X3) mempunyai koefisien sebesar 0,269 dengan taraf signifikansi sebesar 0,284 lebih besar dari 0,05, artinya variabel jumlah balita tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel Jumlah Balita (X4) mempunyai koefisien sebesar 0,047 dengan taraf signifikansi sebesar 0,945 lebih besar dari 0,05, artinya variabel jumlah balita tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel Luas Lahan (X5) mempunyai koefisien sebesar 2,592 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel luas lahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel pendapatan mempunyai koefisien sebesar 0,00000607 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.

Variabel Domestik mempunyai koefisien sebesar 0,378 dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel pendapatn mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani

### Alokasi Waktu Wanita Tani Karet

Dari 92 responden wanita tani karet yang mengalokasikan waktunya untuk usahatani berarti responden telah menyumbangkan sebagian waktunya untuk menghasilkan suatu produk yang dalam hal ini getah hasil dari usahatannya. Sehingga produksi yang dihasilkan dari menyadap bersama suami separuhnya merupakan hasil sumbangan dari istri atau wanita tani. Pendapatan yang dihasilkan oleh wanita tani karet dengan mengalokasi waktunya dapat embantu pendapatan sebesar Rp71.190,- per hari.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Alokasi waktu kerja wanita tani di dalam usaha taninya adalah 5 jam 18 menit.
2. Pendapatan yang diberikan oleh wanita tani karet sebesar Rp71.190,- per hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G, S. 1993. *A treatise on the family*. Harvard University Press. Cambridge, Massachusetts, London.
- Bellante D, dan Jackson M. 1983. *Labor Economics Choice in Labor Markets*. Diterjemah oleh Winandjaja, dan Yasin. *Ekonomi Ketenaga Kerjaan*. Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Boediono. 1988. *Bunga Rampai Ekonomi Mikro*. BPFE. Yogyakarta.
- BPS. 2013. *Batang Hari Dalam Angka*. BPS Kabupaten Batang Hari.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2014. *Dinas Perkebunan Batang Hari*. Kabupaten Batang Hari.
- Eliana, N dan Ratina, R. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT Agrincinal. Samarinda*. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Mulawarman. Samarinda. EPP. Vol 4 No. 2 2007 : 8 - 14.
- Elizabeth, R. 2007. *Pemberdayaan Wanita Mendukung Strategi Gender Dalam Kebijakan Pembangunan Pertanian Di Pedesaan*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Gozhali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hakim M,M. dan Satriani S. 2010. *Analisis Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Peninjauan Kabupaten OKU*. Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional ISBN 978 - 60 - 98295 - 0- 1 hal 1671 - 1751.
- Hernanto, F. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hugeng S. 2011. *Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Permukiman Transmigrasi Sei Rambut SP 2. Kabupaten Indralaya. Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ketransmigrasian Vol. 28 No. 2 Desember 2011. Hal 125 - 134.
- Husin L. dan Sari D. 2011. *Perilaku Ekonomi Rumahtangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi*. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Mosher, A. T. 2002. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian* Terjemahan Oleh Krisnandhi dan B. Samad. Yasaguna, Jakarta.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LPES. Jakarta.

- Purwati. 2014. *Fisheries Resource Management through Local institutions in Empowering Community Based on Local Wisdom in Coastal Madura Strait*. International Review of Social Sciences Vol. 2 Issue.5. ISSN: 2309 – 0081.
- Rizal, 1993. *Peran Serta Wanita dalam Pembangunan: Pokok-pokok Pikiran Selo Soemarjan*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Rochaeni, S. dan Lokollo, E. M. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kelurahan Setugede kota Bogor*. Jurnal Agro Ekonomi Bolume 23 No. 2, Oktober 2005: 133 - 158.
- Rosmawati, H. 2014. *Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Ternak Sapi Potong Di Desa Mendayun Kecamatan Madang Suku I Kabupaten Oku Timur*. Universitas Baturaja. Sumatera Selatan. Jurnal Ilmiah AgrIBA No 2. Hal 17 – 26.
- Sayogyo, P. 1983. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Yayasan Ilmu-ilmu Sosial. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukesi, K. MS. 2002. *Hubungan Kerja dan Dinamika Hubungan Gender dalam SistemPengusahaan Tebu Rakyat*. Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sumarsono. Novita, I dan Dahlia. 1995. *Peranan Wanita Nelayan dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga di Kabupaten Tegal*. Provinsi Jawa Tengah. PT Eka Putri. Jakarta.
- Yunilas dan Saleh E. 2004. *Perbandingan Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita Dan Pria Dalam Usaha Penggemukkan Sapi Di Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Komunikasi Penelitian. Vol.16. Hal. 70 – 76.